

ABSTRAK

Studi ini menguji peran mediasi keterikatan kerja dalam hubungan antara dukungan organisasi yang dirasakan, iklim keselamatan psikososial, dan kinerja karyawan. Penelitian ini berfokus pada 346 pegawai tetap PLN Pusmanpro dengan masa kerja lebih dari enam tahun di enam lokasi di Indonesia, yang bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap dukungan organisasi dan iklim kerja. Metode pengambilan sampel bertingkat digunakan, mengambil sampel 140 karyawan untuk memastikan analisis yang representatif dan andal dengan tingkat kepercayaan 95% dan presisi $\pm 7\%$. Penelitian ini menemukan bahwa keterikatan kerja sepenuhnya memediasi dampak dari dukungan organisasi yang dirasakan dan iklim keamanan psikososial terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan dukungan dan keselamatan organisasi untuk meningkatkan keterikatan kerja, sehingga meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

Kata Kunci: dukungan organisasi yang dirasakan, iklim keamanan psikososial, kinerja karyawan, keterikatan kerja